

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUANCY RATIO*, BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, PROFITABILITAS
DAN RISIKO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

Stanley Matius Danny Tarigant¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: tarigantstanley@gmail.com

ABSTRACT

The stock price is used as an assessment by investors related to the success of a company which is often associated with the value of the company. High stock prices make the value of the company also high. A high company value will make the market believe not only in the company's current performance but also in the company's prospects in the future. This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of car, bopo, ldr, profitability and banking market risk on stock prices in commercial bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period.

The research population is Commercial Bank Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The sample in this study were 38 companies that were included in the Commercial Bank Company which were determined based on the purposive sampling method. The analytical tool used to test the hypothesis is linear regression analysis.

The results showed that car, ldr, profitability had a positive and significant effect on stock prices. Meanwhile, Bopo, banking market risk has a negative and significant effect on stock prices. Further research can develop this research by using other variables that theoretically have an influence on stock prices such as profitability, leverage, firm size, managerial ownership, liquidity, dividend policy, capital structure, and others.

Keywords: stock price, car, bopo, ldr, profitability and banking market risk

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Era saat ini banyak sektor yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi salah satunya sektor perbankan. Bank dikenal sebagai perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Bank adalah Lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat. Menghimpun dana melalui tabungan, giro, deposito berjangka dan bentuk simpanan lainnya. Perbankan memiliki peran yang penting bagi perekonomian sebuah negara, karena bank merupakan sarana pemerintah untuk menjaga kestabilan ekonomi moneter dan keuangan negara

melalui regulasi bank sentral. Diperlukan lembaga dibidang perbankan yang dapat membina dan mengawasi sektor perbankan tersebut secara efektif Untuk menciptakan dan memelihara perbankan yang sehat. Karena keadaan bank saat ini tidak hanya mencerminkan kondisi bank saat ini namun juga di waktu yang akan datang.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakan senantiasa diamati oleh para investor. Semakin banyak surat saham dibeli oleh investor maka harganya semakin naik dan

sebaliknya. Semakin baik performa suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba yang akan didapat, semakin besar kemungkinan akan diikuti dengan harga saham akan naik (Asri, 2017).

Harga saham dapat pula dipengaruhi CAR. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan faktor permodalan (*capital*) bank, dimana permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan pada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Dalam hal ini besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya atau untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. Penelitian ini didasarkan pada CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fordian (2017) dengan hasil studi menunjukan bahwa CAR berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Hutasoit, dkk. (2019) dengan hasil studi menunjukkan, bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain variabel CAR, Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) juga dianggap mampu mempengaruhi harga saham. Menurut Dendawijaya (2014) Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Maka dari itu bank perlu mengetahui efektifitas penyaluran kredit. salah satunya

merupakan kegiatan operasional bank, maka digunakan rasio BOPO atau Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Asri (2017) dengan hasil studi menunjukkan, bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Namun menurut hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Nugroho dan Rachmaniyah (2020) dengan hasil studi menunjukkan, bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap harga saham.

Harga saham dapat pula dipengaruhi oleh LDR. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut Riyadi (2015) merupakan perbandingan total kredit terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Hal tersebut menunjukkan tingkat kemampuan penyaluran dana bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk kredit. Bank akan memperoleh tambahan pendapatan bunga yang telah diberikan dengan perkiraan tidak ada kredit macet maka bank akan mampu menyalurkan kreditnya secara efisien. Mempertahankan LDR minimum 50% adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena LDR yang sangat kecil bukan berarti bank tersebut telah menjalankan fungsi dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Kumaidi dan Asandimitra (2017) dengan hasil studi menunjukkan, bahwa LDR berpengaruh terhadap harga saham. Hasil yang berbeda dibuktikan oleh Purnamasari, dkk. (2017) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. Semakin besar dan tinggi rasionya maka perusahaan itu mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba (Putri, 2015). Profitabilitas penting bagi bank karena dengan menggunakan Profitabilitas memperhitungkan manajemen bank dalam memperoleh laba. Semakin besar Profitabilitas semakin baik pula posisi bank. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Suwandani, dkk. (2017) dengan hasil studi menunjukkan, bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang berbeda dibuktikan oleh Wulandari dan Badjra (2019) bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Risiko pasar juga mempengaruhi harga saham. Risiko pasar adalah suatu [risiko](#) yang timbul akibat menurunnya nilai suatu [investasi](#) karena pergerakan pada faktor-faktor [pasar](#). Menurut Dian (2016) risiko sistematis sebagai bagian dari perubahan aktiva yang dapat dihubungkan kepada faktor umum yang juga disebut sebagai risiko pasar atau risiko yang tidak dapat dibagi. Risiko sistematis merupakan tingkat minimum risiko yang dapat diperoleh bagi suatu portofolio melalui diversifikasi sejumlah besar aktiva yang dipilih secara acak. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Windasari dan Purwanto (2020) dengan hasil studi menunjukkan bahwa Risiko Pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda dibuktikan oleh Indriastuti (2017)

bahwa Risiko Pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini, peneliti memilih sektor lembaga keuangan sebagai sampel yang diteliti karena sektor ini merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam pasar modal. Perusahaan sektor lembaga keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana. Perusahaan sektor lembaga keuangan menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi perusahaan lain atau investor karena hampir tidak ada bidang usaha yang tidak memerlukan dana, dan dana atau modal merupakan masalah pokok dalam setiap usaha. Oleh karena itu, perusahaan sektor lembaga keuangan memegang peranan penting bagi perekonomian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Loan To Deposit Ratio*, Profitabilitas Dan Risiko Pasar Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019? dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Apakah CAR berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang
- 2 Apakah BOPO berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
- 3 Apakah LDR berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
- 4 Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2017-2019?

- 5 Apakah Risiko Pasar Perbankan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- 5 Untuk mengetahui pengaruh Risiko Pasar Perbankan terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Teori sinyal memiliki kaitan yang erat dengan ketersediaan informasi, informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masalah, saat ini maupun keadaan yang akan

datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan kepada publik sebagai sebuah pengumuman akan memberikan *signal* bagi pengguna informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Pengguna informasi khususnya investor akan menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *good news* atau *bad news*.

2.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan basis teori yang selama ini di gunakan sebagai dasar dalam praktik bisnis perusahaan. Dalam teori tersebut pemegang saham dideskripsikan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen (Borolla, 2015). Jensen Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan adalah sebuah kontrak yang dilakukan antara pihak prinsipal dengan agen dimana kedua belah pihak tersebut merupakan pemaksimum kesejahteraan. Prinsipal adalah pihak yang memberikan perintah kepada agen yang bertindak atas nama prinsipal, sedangkan agen adalah pihak yang diberi kepercayaan oleh principal untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Agen memiliki kewajiban kepada prinsipal untuk mempertanggungjawabkan semua hal yang terkait dengan apa yang telah diamanatkan prinsipal kepada agen tersebut.

2.3 Pengaruh CAR terhadap Harga Saham

Semakin tinggi CAR maka akan semakin tinggi harga saham, hal ini juga sesuai dengan teori sinyal, nilai informasi akuntansi di mana semakin baik nilai laporan keuangan maka akan

semakin tinggi juga harga saham perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang menunjukkan laba yang tinggi dan modal yg besar merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut baik di mata investor. Dengan CAR yang tinggi menunjukkan bahwa perbankan tersebut sehat dan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. CAR yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menjamin permodalannya berdasarkan aset yang dimilikinya. Investor akan lebih percaya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang sehat. Semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya, maka harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: CAR berpengaruh Positif terhadap Harga Saham.

2.4 Pengaruh BOPO terhadap Harga Saham

BOPO merupakan rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Dalam penilaian kesehatan bank umum, Rasio BOPO yang semakin meningkat mencerminkan kekurangan kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Rasio yang sering disebut rasio efisien ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendahnya nilai BOPO mencerminkan semakin baik kinerja bank tersebut, sehingga bank akan semakin efisien dalam mengelola usahanya. Hal ini akan berpengaruh

pada daya tarik investor dalam menanamkan sahamnya, maka harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : BOPO berpengaruh Negatif terhadap Harga Saham

2.5 Pengaruh LDR terhadap Harga Saham

LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika kondisi perekonomian membaik dan tingkat kolektabilitas tinggi, semakin tinggi LDR berarti interest margin bank akan semakin besar yang akan mengakibatkan laba bank juga akan mengalami peningkatan. Peningkatan laba akan berdampak pada harga saham yang ada di bursa juga akan meningkat. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: LDR berpengaruh positif terhadap Harga saham

2.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan

meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga saham

2.7 Pengaruh Risiko Pasar Perbankan terhadap Harga Saham

Saham yang berpotensi memberikan keuntungan yang tinggi memiliki risiko kerugian yang besar pula. Pemegang saham dan calon investor perlu memperhatikan hal ini. *Risk* atau risiko dalam perdagangan saham dapat diartikan sebagai kemungkinan return aktual berbeda dengan return yang diharapkan (Tandelilin, 2015:7). Teori sinyal mendeskripsikan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pemegang saham. Dengan informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan, para pelaku pasar dapat menganalisis dan menelaah informasi keuangan termasuk sebagai signal informasi baik atau signal informasi buruk dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Dengan munculnya informasi keuangan mengenai risiko pasar yang tinggi dikhawatirkan akan menurunkan tingkat imbal hasil yang diterima investor. Semakin tinggi risiko pasar maka semakin rendah daya tarik investor dalam menanamkan sahamnya. Semakin sedikit investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya, maka harga saham suatu perusahaan akan

menurun. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Risiko Pasar Perbankan berpengaruh Negatif terhadap Harga saham

III.METODE PENELITIAN

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1 Harga Saham (Y)

Pada penelitian ini menggunakan indikator *Price to Book Value Ratio* (PBV) merupakan rasio yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan menilai bukunya. Dinyatakan dalam presentase pada laporan keuangan tahunan bank yang dipublikasikan selama periode 2017-2019.

2 CAR (X₁)

Pada penelitian ini menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai indikator permodalan yaitu rasio kecukupan modal minimum pada bank. Merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jumlah seluruh aktiva bank mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Dalam penelitian ini adalah CAR pada laporan keuangan tahunan bank yang dipublikasikan selama periode 2017-2019. Pada penelitian ini

CAR dihitung menggunakan rasio antara jumlah modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

3 BOPO (X₂)

Pada penelitian ini menggunakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai indikator yaitu perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Beban operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

4 LDR (X₃)

Pada penelitian ini menggunakan indikator *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan likuiditas yang sering digunakan. LDR merupakan ratio antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga (DPK). LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Dalam penelitian ini adalah LDR pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan selama periode 2017-2019.

5 Profitabilitas

Pada penelitian ini menggunakan indikator Profitabilitas atau *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang dinyatakan dalam persentase,

yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan manajerial efisiensi secara menyeluruh. ROA merupakan ratio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Karena yang didapatkan perusahaan semakin besar. Dalam penelitian ini adalah ROA pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan periode 2017-2019

6 Risiko Pasar Perbankan (X₅)

Pada penelitian ini menggunakan indikator Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif bank. Aset Produktif bank adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing (valas) dalam bentuk:

- a. kredit,
- b. surat berharga,
- c. penentuan dana antar bank,
- d. penyertaan,
- e. termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

7 Risiko Pasar Perbankan. Dalam penelitian ini adalah Risiko Pasar Perbankan pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan periode 2017-2019.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Adapun Obyek

penelitian dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi yang terkait dengan CAR, BOPO, LDR, Profitabilitas dan Risiko Pasar Perbankan terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Berdasarkan sumber datayang dipergunakan dalamPenelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Bank umum di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2019.

Populasi pada penelitian ini terdapat 45 (empat puluh lima) perusahaan, setelah dilakukan identifikasi dan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah dikemukakan, dari seluruh perusahaan Bank umum di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2019, terdapat 38 (Tiga puluh delapan) perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. 38 Perusahaan x 3 tahun penelitian = 114 perusahaan, jadi terdapat 114 perusahaan yang akan diteliti. Untuk menentukan sampeldalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menemukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif

laporan keuangan yaitu neraca dan (Sugiyono, 2013:122). Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 114 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalahdengan metode Observasi Cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung mengenai data yang akan di teliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumen yaitu laporan keuangan pada Perusahaan Bank umum yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dan Studi Dokumentasi Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati, mencatat, dan mempelajari uraian-uraian data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini diambil dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis yang dipergunakan untuk memecahkan masalah dalam peneltian ini adalah regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX1 + bX2 + bX3 + bX4 + bX5$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

: Konstanta

X1 : CAR

X2 : BOPO

X3 : LDR

X4 : Profitabilitas

X5 : Risiko Pasar

Tabel 1
Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Proksi	Rumus
Harga Saham (Y)	<i>Price to Book Value</i> (PBV)	PBV = Harga Pasar Saham/Nilai Buku Per Saham
CAR (X1)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	CAR= Modal Sendiri / ATMR x 100%
BOPO (X2)	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	BOPO = Biaya Operasional / Pendapatan Operasional x 100%
LDR (X3)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	LDR = Jumlah Kredit yang Diberikan / Total Dana Pihak Ketiga x 100%
Profitabilitas (X4)	<i>Return on Asset</i> (ROA)	ROA = Laba sebelum pajak/ Total Aktiva x 100%
Risiko Pasar (X5)	Net Interest Margin (NIM)	NIM = Pendapatan Bunga/ Aktiva Produktif x 100%

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.055	.042		1.292	.199
CAR	.107	.035	.209	3.103	.002
BOPO	-.121	.032	-.233	-3.799	.000
LDR	.101	.027	.202	3.722	.000
ROA	.191	.027	.456	7.208	.000
NIM	-.115	.056	-.116	-2.040	.044
R					.846 ^a
R ²					.716
Adjusted R ²					.703
F Hitung					54.400
Signifikansi F					.000 ^b

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut
 $Y = 0,055 + 0,107X_1 - 0,121X_2 + 0,101X_3 + 0,191X_4 - 0,115X_5$
 Hasil persamaan tersebut menunjukkan besar dan arah pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat.

Koefisien regresi yang bertanda positif berarti mempunyai pengaruh yang searah dengan Harga Saham. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan koefisien-koefisiennya sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 0,055 artinya jika variabel CAR, BOPO, LDR, Profitabilitas dan Risiko Pasar Perbankan bernilai 0 maka nilai dari Harga Saham sebesar 0,055
- b) Nilai koefisien variabel CAR bernilai Positif 0,107 artinya apabila CAR mengalami peningkatan satu-satuan dengan asumsi variabel BOPO, LDR, Profitabilitas dan Risiko Pasar Perbankan dianggap tetap maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,107.
- c) Nilai koefisien variabel BOPO bernilai negatif - 0,121 artinya apabila BOPO mengalami peningkatan satu-satuan dengan asumsi variabel CAR, LDR, Profitabilitas dan Risiko Pasar Perbankan dianggap tetap maka Harga Saham akan menurun sebesar -0,121.
- d) Nilai koefisien variabel LDR bernilai Positif 0,101 artinya apabila LDR mengalami peningkatan satu-satuan dengan asumsi variabel CAR, BOPO, Profitabilitas dan Risiko Pasar Perbankan dianggap tetap maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,101.
- e) Nilai koefisien variabel Profitabilitas bernilai Positif 0,191 artinya apabila Profitabilitas mengalami peningkatan satu-satuan dengan asumsi variabel CAR, BOPO, LDR dan Risiko Pasar Perbankan dianggap tetap maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,191.
- f) Nilai koefisien variabel Risiko Pasar Perbankan bernilai negatif - 0,115 artinya apabila Risiko Pasar Perbankan mengalami peningkatan satu-satuan dengan asumsi variabel CAR, BOPO,

LDR dan Profitabilitas dianggap tetap maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0,115.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh CAR terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Semakin tinggi CAR maka akan semakin tinggi harga saham, hal ini juga sesuai dengan teori sinyal, nilai informasi akuntansi di mana semakin baik nilai laporan keuangan maka akan semakin tinggi juga harga saham perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang menunjukkan laba yang tinggi dan modal yg besar merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut baik di mata investor. Dengan CAR yang tinggi menunjukkan bahwa perbankan tersebut sehat dan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. CAR yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menjamin permodalannya berdasarkan aset yang dimilikinya. Investor akan lebih percaya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang sehat. Semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya, maka harga saham suatu perusahaan akan meningkat.

2. Pengaruh BOPO terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Rasio BOPO yang semakin meningkat mencerminkan kekurangan kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Rasio yang sering disebut rasio efisien ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendahnya nilai BOPO mencerminkan semakin baik kinerja bank tersebut, sehingga bank akan semakin efisien dalam mengelola usahanya. Hal ini akan berpengaruh pada daya tarik investor dalam menanamkan sahamnya, maka harga saham suatu perusahaan akan meningkat.

3. Pengaruh LDR terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika kondisi perekonomian membaik dan

tingkat kolektabilitas tinggi, semakin tinggi LDR berarti interest margin bank akan semakin besar yang akan mengakibatkan laba bank juga akan mengalami peningkatan. Peningkatan laba akan berdampak pada harga saham yang ada di bursa juga akan meningkat.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga

ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

5. Pengaruh Risiko Pasar Perbankan terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Risiko Pasar Perbankan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Saham yang berpotensi memberikan keuntungan yang tinggi memiliki risiko kerugian yang besar pula. Pemegang saham dan calon investor perlu memperhatikan hal ini. *Risk* atau risiko dalam perdagangan saham dapat diartikan sebagai kemungkinan return aktual berbeda dengan return yang diharapkan (Tandelilin, 2015:7). Teori sinyal mendeskripsikan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pemegang saham. Dengan informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan, para pelaku pasar dapat menganalisis dan menelaah informasi keuangan termasuk sebagai signal informasi baik atau signal informasi buruk dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Dengan munculnya informasi keuangan mengenai risiko pasar yang tinggi dikhawatirkan akan menurunkan tingkat imbal hasil yang diterima investor. Semakin tinggi risiko pasar maka semakin rendah daya tarik investor dalam menanamkan sahamnya.

Semakin sedikit investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya, maka harga saham suatu perusahaan akan menurun.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh CAR, BOPO, LDR, Profitabilitas dan Risiko Pasar Perbankan terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Dimana hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin tinggi CAR maka semakin meningkat Harga Saham begitu juga sebaliknya semakin rendah CAR maka semakin menurun Harga Saham.
- 2) BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Dimana hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin tinggi BOPO maka semakin rendah Harga Saham begitu juga sebaliknya semakin rendah BOPO maka semakin tinggi Harga Saham.
- 3) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Dimana hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin tinggi LDR maka semakin meningkat Harga Saham begitu juga sebaliknya semakin

- 4) rendah LDR maka semakin menurun Harga Saham.
- 5) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga 2019. Dimana hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin tinggi Profitabilitas maka semakin meningkat Harga Saham begitu juga sebaliknya semakin rendah Profitabilitas maka semakin menurun Harga Saham.
- 6) Risiko Pasar Perbankan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Dimana hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin tinggi Risiko Pasar Perbankan maka semakin rendah Harga Saham begitu juga sebaliknya semakin rendah Risiko Pasar Perbankan maka semakin tinggi Harga Saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor
Diharapkan agar investor tetap jeli memperhatikan informasi terbaru dari variabel-variabel di atas mengingat adanya pengaruh masing-masing variabel, khususnya CAR, BOPO, LDR, Profitabilitas dan Risiko Pasar Perbankan terhadap Harga Saham, sehingga investor dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Bagi Peneliti
 - a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan

saham pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-

- Deviden, Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan lain-lain.
- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah periode penelitian dan memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga tidak hanya fokus pada perusahaan Bank Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N., Arifati, R., & Agus Supriyanto, A. (2016). Pengaruh Deviden Per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Return on Investment dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Journal of Accounting*. 2 (2), 210-229.
- Asri, Muhamad Hamidun. (2017). Analisis Rasio Dengan Variabel Eps (Earning Per Share), Roa (Return on Assets), Roe (Return on Equity), Bopo (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3), 228998.
- Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. *Bank Indonesia*, 1-80. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004*. Jakarta.
- Bank, P. T., Indonesia, R., Nugroho, A. Y., & Rachmaniyah, F. (2020). *Pengaruh LDR, NIM, NPL dan BOPO terhadap Harga*. 1(1), 28–41.
- Borolla J.D., 2015. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan ". *Jurnal STIE Bank BPD JATENG*, Vol. 7 No 1. 1411-1497.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M Fakhruddin. 2014. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya jawab*, Jakarta : PT Salemba Empat.
- Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Endah, Purwitajati dan Made Pande Dwiana Putra (2016). *Jurnal Pengaruh Debt ToEquity Pada Return Saham dengan ukuran Perusahaan sebagai Universitas Udayana*.
- Fordian, Dian. (2016). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Pemilihan Presiden Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen: vol.1 no.3*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutasoit Lamsari Putri, dkk (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Aksara Publik*. Vol. 3, No. 2, 2019 120-133.
- IDX Publikasi Ringkasan Performa Perusahaan Bank Umum, www.idx.co.id, diakses tanggal 10 Mei 2019.
- Indriastuti, Ariyani.(2019). Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs Dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2015-2016. *Journal of Financial Economics*.
- Irham Fahmi, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Jensen, Michael C dan W. H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency CostS and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4): pp: 305-360.
- Jogiyanto, H. M. 2017. *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Edisi sebelas. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Kasmir, (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kurniadi Kusuma Rizky dan Asandimitra Nadya. 2017. Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 5. No. 3. 2017.
- Larasati Rizki, dkk. 2017. Analisis Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin Terhadap Harga Saham Pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar Di Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal e-Proceeding of Manajemen*. Vol. 4. No. 1. 2017. (402).
- Pranata, A. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di BEI. E-

- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 11(1), 235-251.
- Purnamasari, Diah *dkk.* 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 5(1), 264-277.
- Purnamawati, Y., Panjaitan, F., & Marheni. (2017). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Progresif Akuntansi Dan Keuangan (JIPAK)*, 25-34.
- Purwaningtyastuti, Y. S., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Factors That Affect Stock Prices At The Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*, 48-55.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E- Jurnal Manajemen*, 4(7), 2052–2067.
- Putri, Linzzy Pratami. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia di BEI periode 2010-2013. *E- Jurnal Manajemen*
- Rachmaniyah, F. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*, 861-869.
- Rachmawati, T. dan Kristijanto, D. (2009) Pengaruh Return on Aset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Marjin (NIM), dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Harga Saham Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 6 (1), 67 – 94
- Siddik, S., & Wulandari, U. (2019). The Influence Of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage, Sales Growth, And Industry Type On Profitability In Manufacturing Companies Listed At Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Accounting Finance And Auditing Studies (Jafas)*, 5(1), 18–31
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Cetakan ke-21. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. A, Untung. E, (2016), *Analisa Laporan Keuangan*, PT Grasindo, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna, (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di BEI 2014-2016. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol. 18 No 1., 123-129.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wuryaningrum, R., & Budiarti, A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 4 (11), 1-18.
- Wiagustini, Luh Putu, (2014), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*,

- Udayana University Press,
Denpasar.
- Widianingsih Dian, Riana R Dewi dan
Purnama Siddi. (2017).
Pengaruh *LDR,ROA* DAN
BOPO Terhadap Harga Saham.
*Jurnal Ilmu dan Riset
Manajemen*: vol.4 no.1.
- Windasari, D., dan Purwanto, A.
(2020). Pengaruh Risiko Kredit,
Risiko Pasar, Risiko Likuiditas,
Dan Risiko Modal Terhadap
Return Saham Dengan Ukuran
Perusahaan Sebagai Variabel
Moderating. *Diponegoro
Journal Of Accounting*. Vol. 9.
No. 3.
- Wulandari, Ade Indah., dan Ida Bagus
Badjra. (2019). Pengaruh
Profitabilitas Terhadap Harga
Saham Pada Perusahaan LQ-45
di Bursa Efek Indonesia (BEI) .
Journal Of Accounting.
[www.duniainvestasi.com/bei/prices/sto
ck](http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock)
www.idx.co.id
www.sahamok.com